

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT GUDANG GARAM Tbk TAHUN 2015-2017

Andan Rismandiana
D III Akuntansi
STIE PUTRA BANGSA KEBUMEN
E-mail : Risman22diana@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Gudang Garam Tbk. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu Laporan Keuangan Tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2015 - 2017. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu rasio keuangan Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Hasil perhitungan rasio likuiditas perusahaan PT Gudang Garam Tbk tahun 2015-2017 di *proxykan* menggunakan *current asset* dibawah standar industri manufaktur, hal ini disebabkan nilai aset lancar lebih kecil daripada total hutang lancarnya. Dalam hal ini aset lancar perusahaan tidak cukup untuk melunasi hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan perhitungan *quick ratio* PT Gudang Garam Tbk, bahwa nilai *quick ratio* dibawah standar industri manufaktur disebabkan nilai aset lancar yang dikurangi persediaan tidak cukup untuk melunasi hutang lancar perusahaan. Pada rasio solvabilitas yang di *proxykan* dengan *total debt to total aseat* menghasilkan nilai solvabilitas diatas standar industri manufaktur, karena perusahaan memiliki total aset lebih besar dari total hutang. Sehingga perusahaan dapat menutup total hutang dengan total aktivitya, sedangkan perhitungan *total debt to total equity ratio* dibawah standar industri manufaktur, artinya modal perusahaan lebih besar dari total hutangnya sehingga dapat membayar total hutang perusahaan. Rasio profitabilitas yang di *proxykan* dengan *return on asset* dibawah standar industri manufaktur, disebabkan laba setelah bunga dan pajak lebih kecil dari total aktivitya dan dalam perhitungan *return on equity* laba sesudah pajak lebih sedikit dari modal sendiri yang menunjukan bahwa PT Gudang Garam Tbk untuk menghasilkan laba dibawah standar industri manufaktur.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Kinerja Keuangan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the financial performance of PT Gudang Garam Tbk. This type of research was quantitative research. The data used were secondary data, namely the annual financial statements of companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2015 - 2017. Data collection techniques used documentation. Data analysis used financial ratios Liquidity, Solvability and Profitability. The results of the calculation of the company's liquidity ratio PT Gudang Garam Tbk in 2015-2017 in the proxying used current assets below the manufacturing industry standard, due to the value of current assets smaller than the total current debt. In this case the company's current assets were not enough to pay off current liabilities held by the company. While the quick ratio calculation of PT Gudang Garam Tbk, that the quick ratio value was below the manufacturing industry standard was due to the value of current assets minus inventory was not enough to pay off the company's current debt. On solvability ratios proxyed with total debt to total assets yield solvability values above manufacturing industry standards, because companies have total assets greater than total debt. So that the company can cover the total debt with its total assets. While the calculation of total debt to total equity ratio was below the manufacturing industry standard, it means that the company's capital was greater than the total debt so that it can pay the company's total debt. Profitability ratios proxyed with return on assets were below manufacturing industry standards, due to profits after interest and taxes were smaller than total assets and in the calculation of return on equity the profit after tax less than the equity

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT GUDANG GARAM Tbk TAHUN 2015-2017

which indicates that PT Gudang Garam Tbk produces below-standard profit manufacturing industry.

Keywords: Liquidity Ratio, Solvability Ratio, Profitability Ratio, and Financial Performance

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi dan posisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat - alat analisis keuangan, sehingga perusahaan tersebut dapat mengetahui mengenai baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja untuk memperoleh laba dalam periode tertentu (Fahmi,Irham 2011).

Penilaian kinerja keuangan perusahaan lebih sering menggunakan teknik analisis rasio keuangan. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan dapat diketahui berapa tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Analisis laporan keuangan di sisi lain digunakan untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, analisis ini juga sebagai pedoman bagi investor untuk menilai kinerja perusahaan atau berinvestasi di perusahaan tersebut.

Tingkat likuiditas adalah menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Tingkat solvabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya dan profitabilitas, untuk memperlihatkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya.

PT Gudang Garam Tbk merupakan perusahaan industri yang memproduksi rokok kretek. Dengan pengalaman panjang dan didukung kemampuan professional dan teknologi yang tinggi, PT Gudang Garam Tbk selalu berupaya menghadirkan merek-merek berkualitas tinggi yang dapat memenuhi harapan dan kepuasan konsumennya. Tujuan didirikan PT Gudang Garam Tbk dalam jangka pendek adalah untuk memperoleh laba, artinya perusahaan harus mampu menunjukkan kemampuannya dalam mengelola sumber daya dan fasilitas yang dimiliki seefisien mungkin. Karena keberhasilan suatu perusahaan secara umum diukur dari tingkat perolehan laba.

Menurut Istata Taswin Siddharta selaku Direktur PT Gudang Garam Tbk, perusahaan menganggarkan Rp 10 triliun untuk pembangunan bandara Kediri di Jawa Timur. Perusahaan sudah menginvestasikan di atas Rp 1 triliun dan dibawah Rp 10 triliun. Melihat pada laporan keuangan besar pendapatan dan laba dapat disimpulkan namun perusahaan tidak menutup diri untuk investor masuk. (www.liputan6.com).

KETERANGAN	
TAHUN 2015	Tahun 2015 PT Gudang Garam menunjukkan total asset dengan persentase 9,08% menjadi Rp 63,505,413 dari tahun 2014 Rp 58,220,600. Laba bersih terjadi kenaikan dengan persentase 19,60% dari Rp 5,395,293 menjadi Rp 6,452,834.
TAHUN 2016	Tahun 2016 PT Gudang Garam menunjukkan penurunan signifikan dengan total asset 0,87% menjadi Rp62,951,634 dari tahun 2015 Rp 63,505,413. Laba bersih terjadi kenaikan namun tidak signifikan dengan persentase 3,41% dari Rp 6,452,834. menjadi Rp 6,672,682.
TAHUN 2017	Tahun 2017 PT Gudang Garam menunjukkan kenaikan namun tidak signifikan dengan total asset 6,05% menjadi Rp66,759,930 dari tahun 2016 Rp 62,951,634. Laba bersih terjadi kenaikan namun tidak signifikan dengan persentase 6,23% dari Rp 6,672,682. menjadi Rp 7,755,347.

Sumber :BEI. Data Diolah, 2018

Menggunakan laporan yang diperbandingkan termasuk data-data tentang perubahan-perubahan terjadi dalam jumlah rupiah dan persentase, maka beberapa rasio keuangan akan membantu dalam menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan. Penulis hanya mengambil tiga rasio keuangan antara lain: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas.

Karena melihat pentingnya hal-hal dikemukakan diatas ,maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana rasio keuangan dalam menentukan kinerja keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Penelitian ini diberi judul "**Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2015-2017**".

Landasan Teori

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada satu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2015:50), "Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu". Laporan keuangan dibuat per periode, tiga bulan, atau enam bulan untuk

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT GUDANG GARAM Tbk TAHUN 2015-2017

kepentingan intern perusahaan. Adapun untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Laporan keuangan menyediakan sumber informasi yang dapat diandalkan untuk dianalisis menggunakan rasio keuangan.

Pemakai laporan keuangan biasanya ingin dapat membandingkan prestasi antar perusahaan dalam kegiatan usaha sejenis (dalam industri yang sama), dan juga membandingkan kinerja perusahaan yang sama (perusahaan itu sendiri) dalam periode laporan yang berbeda. Kebanyakan laporan keuangan mencakup tiga unsur yaitu uraian, ilustrasi gambar dan angka-angka. Secara umum, uraian mudah dimengerti. Gambar berguna untuk membuat penampilan yang lebih menarik. Angka-angka adalah bagian yang paling sulit bagi pembaca untuk mengerti dan memahaminya.

2. Laporan Laba Rugi

Berbeda dengan neraca yang melaporkan informasi tentang kekayaan, utang dan modal, maka laporan laba rugi memberikan informasi tentang hasil usaha yang diperoleh perusahaan. Laporan laba rugi juga berisi jumlah pendapatan yang diperoleh dan jumlah biaya yang dikeluarkan. Laporan laba rugi ini merupakan laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan, biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu. Laporan laba rugi memuat jenis-jenis pendapatan yang diperoleh perusahaan disamping jumlahnya (nilai uangnya) dalam satu periode. Melaporkan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan jumlahnya (nilai uangnya) dalam periode yang sama.

3. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2008:104) laporan keuangan melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan merupakan cerminan dari prestasi manajemen dalam satu periode tertentu, maka laporan keuangan dapat dilihat suatu prestasi dari manajemen dalam mengelola perusahaan tersebut. Laporan keuangan disajikan angka-angka untuk membandingkan dengan cara membagi angka satu dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya di dalam laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Metode ini dapat menjelaskan atau memberi gambaran baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.

Berikut jenis analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan antara lain:

a. Rasio Likuiditas

Menurut Sutrisno (2017:206) likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Kewajiban yang segera harus dipenuhi adalah hutang jangka pendek, oleh karena itu rasio ini bisa digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditor jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih. Analisis rasio likuiditas ini dapat dilihat dari:

1) *Current Ratio*

Current Ratio adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek (Sutrisno, 2017: 206). *Current ratio* yang tinggi belum tentu dapat membayarkan utang yang jatuh tempo.

Perhitungan *Current Ratio*:

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \dots \dots \dots (1)$$

2) *Quick Ratio*

Menurut Sutrisno (2017:207) *Quick ratio* merupakan rasio antara aktiva lancar sesudah dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya alat likuid yang paling cepat yang bisa digunakan untuk melunasi hutang lancar.

Perhitungan *Quick ratio*:

$$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \dots \dots \dots (2)$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur antara besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan dengan seluruh hutang yang harus ditanggung.

1) *Total Debt to Total Assets Ratio*

Rasio ini digunakan untuk menjamin hutang-hutangnya dengan aktiva perusahaan yang dimiliki. Semakin tinggi *total debt* semakin besar modal pinjaman yang digunakan didalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Perhitungan *Total Debt to Total Assets Ratio*:

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \% \dots \dots \dots (3)$$

2) *Total Debt to Equity Ratio*

Rasio ini berguna untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibelanjai oleh pihak kreditor. Semakin besar rasio ini berarti semakin besar dana yang diambil dari luar

Perhitungan *Total Debt to Equity Ratio* :

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100 \% \dots \dots \dots (4)$$

c. Rasio Profitabilitas

Menurut Sutrisno (2017: 212) Profitabilitas merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemennya. Rasio profitabilitas untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT GUDANG GARAM Tbk TAHUN 2015-2017

tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

1) *Return on Assets*

Menurut Sutrisno (2017:213) *Return on Assets* juga sering disebut juga rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Perhitungan *Return on Assets*:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \% \dots \dots \dots (5)$$

2) *Return on Equity*

Menurut Sutrisno (2017:213) *Return on Equity* ini sering disebut dengan *rate of return on net worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga *Return on Equity* ini ada yang menyebut sebagai profitabilitas modal sendiri.

Perhitungan *Return on Equity* :

$$\frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \% \dots \dots \dots (6)$$

METODE

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah PT Gudang Garam Tbk bergerak di bidang industri rokok yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan dalam penelitian ini objek yang diambil adalah rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas diproyeksikan dalam *current ratio* dan *quick ratio*, rasio solvabilitas diproyeksikan dalam *total debt to total assets ratio* dan *total debt to equity ratio*, rasio profitabilitas diproyeksikan dalam *return on assets* dan *return on equity* pada tahun 2015 sampai 2017.

2. Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan PT Gudang Garam Tbk yang menjadi sampel penelitian yang dipublikasikan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mendownload melalui situs www.idx.go.id

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2015 sampai 2017. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data perusahaan “PT Gudang Garam Tbk” yang diperoleh dari website perusahaan maupun website BEI www.idx.co.id.

4. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini merupakan metode penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Pengambilan data variabel yang akan diteliti terdiri dari laporan keuangan “PT Gudang Garam Tbk” pada periode 2015 sampai 2017. Setelah data penelitian diperoleh akan dilakukan analisis data menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan data penelitian setelah dianalisis dengan menjabarkan hasil perkembangan analisis rasio keuangan PT Gudang Garam Tbk dari periode 2015 sampai 2017, dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

5. Definisi Operasional

Indikator dalam penelitian ini sebagai usaha pemecahan masalah sesuai judul penelitian, maka dirumuskan terkait definisi operasional yang dapat di proxykan sebagai berikut:

- PT Gudang Garam Tbk adalah perusahaan bergerak dibidang industri.
- Laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk adalah hasil akhir proses akuntansi yang memberikan informasi posisi keuangan dan hasil usaha (kinerja) yang meliputi neraca dan laporan laba rugi. Neraca merupakan laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan pada periode tertentu yang terdiri dari kelompok aktiva, kelompok kewajiban dan ekuitas. Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan hasil usaha PT Gudang Garam Tbk selama periode tertentu.
- Analisis laporan keuangan adalah perhitungan rasio untuk menilai keuangan PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2015, 2016, dan 2017.
- Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan dengan pos lainnya mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan untuk memberitahukan kinerja keuangan pada PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2015, 2016 dan 2017.
- Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2015, 2016, dan 2017 dalam membayar kewajiban keuangan jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar.
- Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2015, 2016 dan 2017 dalam memenuhi semua kewajiban jangka panjangnya menggunakan seluruh asset perusahaan.
- Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2015, 2016 dan 2017 yang dapat diperoleh.

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT GUDANG GARAM Tbk TAHUN 2015-2017

6. Alat Analisis

Analisis data yang digunakan penulis adalah teknik penelitian dengan metode *komparatif*, yaitu dengan cara membandingkan laporan-laporan keuangan tiga periode berturut-turut dengan menganalisa faktor-faktor yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran penulis. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode *deskriptif analisis*, yaitu metode yang berusaha mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, menyajikan dan menganalisis perhitungannya menggunakan alat analisis *Microsoft Excel*. Sehingga dapat memberikan perbandingan yang cukup jelas mengenai objek yang diteliti dan dapat ditarik suatu kesimpulan dari data tersebut dianalisis menggunakan analisis rasio

7. Rasio Industri

Menurut Riyanto (2000:133) bahwa “Standar rasio adalah suatu angka yang dijadikan patokan untuk menunjukkan hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan”. Apabila tidak ada standar yang dipakai sebagai alat perbandingan dari penafsiran rasio-rasio suatu perusahaan, penganalisis tidak dapat tidak dapat menyimpulkan apakah rasio-rasio itu menunjukkan kondisi yang menguntungkan.

Rasio keuangan		Standar Industri
Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	2 Kali
	<i>Quick Ratio</i>	1,5 Kali
Solvabilitas	<i>Debt to asset ratio</i>	35%
	<i>Debt to equity ratio</i>	90%
Profitabilitas	<i>Return On Asset</i>	30%
	<i>Return On Equity</i>	40%

Sumber : Kasmir (2008 : 164)

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Gudang Garam Tbk berdiri pada 26 Juni 1958 oleh Tjoa Ing Hwieyang berganti nama menjadi Surya Wonowidjojo. Awal berdirinya PT Gudang Garam Tbk merupakan industri rumahan yang memproduksi rokok kretek yang bernama SKL dan SKT. Permintaan pasar yang kian meningkat, akhirnya pada tahun 1960 dibuka cabang di Gurah, yang letaknya 13 km dari kota Kediri yang pada saat itu masih mempekerjakan 200 orang karyawan. Tahun 1968, tepatnya bulan September didirikan unit produksi yang bernama unit I dan unit II di atas lahan seluas 1000 meter persegi untuk mengiringi perkembangan usaha yang semakin meningkat.

Produk yang dihasilkan oleh PT Gudang Garam Tbk juga lebih bervariasi, hal ini dibuktikan dengan produksi rokok mild pada tahun 2002 yang merupakan hasil dari inovasi terbaru. Perluasan daerah produksi yang tak hanya berpusat di Kabupaten dan Kota Kediri saja, melainkan sudah merambah hingga ke Pasuruan. Hingga saat ini PT Gudang Garam Tbk tetap menjadi pilihan utama bagi

pecinta rokok kretek di tanah air. Perusahaan tidak hanya mencukupi kebutuhan dalam negeri saja, tetapi PT Gudang Garam Tbk telah melebarkan sayapnya hingga ke Malaysia, Brunei dan Jepang. Total lebih dari 20 jenis produk yang dikeluarkan PT Gudang Garam Tbk telah menunjukkan eksistensinya sebagai salah satu pabrik rokok terbesar di Indonesia.

Tabel 1. Laporan Neraca PT Gudang Garam Tbk tahun 2015-2016

	2015	2016	2017
AKTIVA			
Kas dan setara kas	2.725.891	1.595.120	2.329.179
Piutang usaha pihak ketiga	1.568.098	2.089.949	2.229.097
Persediaan	37.255.928	37.545.222	37.920.289
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	448.631	187.418	447.028
Beban dibayar dimuka	309.744	333.084	667.545
Aset lancar lainnya	260.139	182.38	171.352
Jumlah Aktiva Lancar	42.568.431	41.933.173	43.764.490
Aktiva Tidak Lancar			
Aset tetap, bersih	20.106.488	20.498.950	21.408.575
Aset pajak tangguhan, bersih	88.21	128.507	119.118
Pajak penghasilan dibayar dimuka	103.114	9.923	23.179
Piutang dari pihak berelasi	-	-	814.687
Aset tidak lancar lainnya	639.17	381.081	629.881
Total Aset Tidak Lancar	20.936.982	21.018.461	22.995.440
Total Aktiva	63.505.413	62.951.634	66.759.930
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Lancar			
Pinjaman jangka pendek	20.561.189	19.753.245	20.600.000
Hutang usaha	2.370.399	1.117.957	1.213.634
Hutang pajak	556.163	308.825	307.592
Hutang pajak pertambahan	-	7.114	1.089

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT GUDANG GARAM Tbk TAHUN 2015-2017

nilai			
Beban akrual	211.745	160.811	171.449
Hutang jangka pendek lainnya	345.650	290.586	317.278
Jumlah kewajiban lancar	24.945.086	21.638.565	22.611.042
Kewajiban Tidak Lancar			
Kewajiban imbalan pasca kerja	1.114.407	1.377.390	1.577.537
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	338.011	371.451	383.687
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	1.452.418	1.748.841	1.961.224
Ekuitas			
Modal saham, nilai nominal	962.044	962.044	962.044
Agio saham	53.700	53.700	53.700
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali	(15.25)	(16.168)	(31.399)
Saldo laba	36.899.588	38.487	41.186.735
Kepentingan non pengendali	107.827	77.211	16.584
Jumlah ekuitas	38.007.909	39.564.228	42.187.664
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	63.505.413	62.951.634	66.759.930

Sumber : PT Gudang Garam Tbk. Data Diolah, 2018

Tabel 2. Laba Rugi PT Gudang Garam Tbk tahun 2015-2017

	2015	2016	2017
Pendapatan	70.365.573	76.274.147	83.305.925
Beban pokok penjualan	(54.879.962)	(59.657.431)	(65.084.263)
Laba Kotor	15.485.611	16.616.716	18.221.662
Pendapatan lainnya	124.999	161.286	166.184
Beban usaha	(5.579.370)	(6.644.400)	(7.103.026)
Beban lainnya	(38.436)	(13.515)	(32.871)
Rugi kurs, bersih	72.063	1.951	(14.696)
Laba usaha	10.064.867	10.122.038	11.237.253
Beban bunga	(1.429.592)	(1.190.902)	(800.741)
Laba sebelum pajak penghasilan	8.635.275	8.931.136	10.436.512
Beban pajak	(2.182.44)	(2.258.454)	(2.681.165)

penghasilan	1)		
Laba/total pendapatan komprehensif tahun berjalan	6.452.834	6.672.682	7.755.347
Laba/total pendapatan komprehensif yang dapat didistribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk	6.453.654	6.677.083	7.753.648
Kepentingan non pengendali	17.18	(4.401)	1.699
Laba Bersih	6.452.834	6.672.682	7.755.347
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	3.345	3.47	4.03
Laba usaha	-	-	-
Laba bersih	-	-	-

Sumber : PT Gudang Garam Tbk. Data Diolah, 2018.

RASIO LIKUIDITAS

Current Ratio

Rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2015} &= \frac{42.568.431}{24.045.086} \\ &= 1,77 \text{ Kali}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2016} &= \frac{41.933.173}{21.638.565} \\ &= 1,94 \text{ Kali}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2017} &= \frac{43.764.490}{22.611.042} \\ &= 1,94 \text{ Kali}\end{aligned}$$

Pada tahun 2015 *current ratio* PT Gudang Garam Tbk jumlah aktiva lancarnya sebanyak 1,77 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp1,77 atau 1,77 : 1 antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Pada tahun 2016 *current ratio* jumlah aktiva lancarnya sebanyak 1,94 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 1,94 atau 1,94 : 1 antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Pada tahun 2017 *current ratio* jumlah aktiva lancarnya sebanyak 1,94 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 1,94 atau 1,94 : 1 antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT GUDANG GARAM Tbk TAHUN 2015-2017

Tabel 3. Perhitungan *Current Ratio* PT Gudang Garam Tbk tahun 2015-2017

Tahun (1)	<i>Current Ratio</i> (2)	Standar Industri (3)	Kesimpulan (2) : (3)
2015	1,77 kali	2 kali	<
2016	1,94 kali	2 kali	<
2017	1,94 kali	2 kali	<

Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (Data Diolah)

Quick Ratio

Rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktivalancar} - \text{Persediaan}}{\text{HutangLancar}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{42.568.431 - 37.255.928}{24.045.086} \\ &= 0,22 \text{ Kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{41.933.173 - 37.545.222}{21.638.565} \\ &= 0,20 \text{ Kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{43.764.490 - 37.920.289}{22.611.042} \\ &= 0,26 \text{ Kali} \end{aligned}$$

Pada tahun 2015 *quick ratio* PT Gudang Garam Tbk sebesar 0,22 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 0,22 aktiva yang paling lancar. Pada tahun 2016 *quick ratio* sebesar 0,20 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 0,20 aktiva yang paling lancar. Pada tahun 2017 *quick ratio* sebesar 0,26 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 0,26 aktiva yang paling lancar.

Tabel 4. Perhitungan *Quick Ratio* PT Gudang Garam Tbk tahun 2015-2017

Tahun (1)	<i>Quick Ratio</i> (2)	Standar Industri (3)	Kesimpulan (2) : (3)
2015	0,22 Kali	1,5 kali	<
2016	0,20 Kali	1,5 kali	<
2017	0,26 Kali	1,5 kali	<

Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (Data Diolah)

RASIO SOLVABILITAS

Total Debt to Total Assets Ratio

Rumus:

$$\text{Total Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{25.497.504}{63.505.413} \times 100\% \\ &= 40,15\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{23.387.406}{62.951.634} \times 100\% \\ &= 37,15\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{24.572.266}{66.759.930} \times 100\% \\ &= 36,81\% \end{aligned}$$

Dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 *Total Debt to Total Assets Ratio* PT Gudang Garam Tbk sebesar 40,15% artinya setiap Rp 100,- pendanaan perusahaan, maka Rp 40,15 dibiayai dengan hutang dan Rp 59,85 disediakan oleh pemegang saham. Pada tahun 2016 sebesar 37,15 % artinya setiap Rp 100,- pendanaan perusahaan, maka Rp 37,15 dibiayai dengan hutang dan Rp 62,85 disediakan oleh pemegang saham. Tahun 2017 sebesar 36,81% artinya setiap Rp 100,- pendanaan perusahaan, maka Rp 36,81 dibiayai dengan hutang dan Rp 63,19 disediakan oleh pemegang saham.

Tabel 5. Perhitungan *Total Debt to Total Assets Ratio* PT Gudang Garam Tbk tahun 2015-2017

Tahun (1)	<i>Total Debt to Asset Ratio</i> (2)	Standar Industri (3)	Kesimpulan (2) : (3)
2015	40,15%	35%	>
2016	37,15%	35%	>
2017	36,81%	35%	>

Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (Data Diolah)

Total Debt to Equity Ratio

Rumus:

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{24.945.086}{38.007.909} \times 100\% \\ &= 65,63\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{21.638.565}{39.564.228} \times 100\% \\ &= 54,69\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{24.572.266}{42.187.664} \times 100\% \\ &= 58,25\% \end{aligned}$$

Dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 *Debt to Total Equity Ratio* PT Gudang Garam Tbk sebesar 65,63% artinya setiap Rp 1,- total hutang dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp65,63. Pada tahun 2016 sebesar 54,69% artinya setiap Rp 1,- total hutang dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp54,69. Tahun 2017 sebesar 58,25% artinya setiap Rp 1,- total hutang dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp58,25.

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT GUDANG GARAM Tbk TAHUN 2015-2017

Tabel 6. Perhitungan *Total Debt to Equity Ratio* PT Gudang Garam Tbk tahun 2015-2017

Tahun (1)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (2)	Standar Industri (3)	Kesimpulan (2) : (3)
2015	65,63%	90%	<
2016	54,69%	90%	<
2017	58,25%	90%	<

Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (Data Diolah)

RASIO PROFITABILITAS

Return On Asset

Rumus :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{10.064.867}{63.505.413} \times 100\% = 15,85\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{10.122.038}{62.951.634} \times 100\% = 16,08\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{11.237.253}{66.759.930} \times 100\% = 16,83\%$$

Dapat diketahui bahwa selama tahun 2015 *retrun on asset* PT Gudang Garam Tbk sebesar 15,85% artinya perusahaan menghasilkan tingkat keuntungan dari aktiva yang digunakan. Pada tahun 2016 perusahaan mampu menghasilkan tingkat keuntungan sebesar 16,08% dari aktiva yang digunakan. Pada tahun 2017 perusahaan mampu menghasilkan tingkat keuntungan sebesar 16,83% dari aktiva yang digunakan.

Tabel 7. Perhitungan *Return on Assets* PT Gudang Garam Tbk tahun 2015-2017

Tahun (1)	<i>Return on Asseet Ratio</i> (2)	Standar Industri (3)	Kesimpulan (2) : (3)
2015	15,85%	30%	<
2016	16,08%	30%	<
2017	16,83%	30%	<

Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (Data Diolah)

Return On Equity

Rumus:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{6.452.834}{38.007.909} \times 100\% = 16,98\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{6.672.682}{39.564.228} \times 100\% \\ &= 16,87\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{7.755.347}{42.187.664} \times 100\% \\ &= 18,38\% \end{aligned}$$

Dapat diketahui bahwa selama tahun 2015 *Retrun on Equity* PT Gudang GaramTbk sebesar 16,98% artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang dimilikinya. Pada tahun 2016 sebesar 16,87% artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih dari modal sendiri. Pada tahun 2016 sebesar 16,87% artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih dari modal sendiri perusahaan. Pada tahun 2017 sebesar 18,38% artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih dari modal sendiri.

Tabel 8. Perhitungan *Return on Equity* PT Gudang Garam Tbk tahun 2015-2017

Tahun (1)	<i>Total Debt to Asset Ratio</i> (2)	Standar Industri (3)	Kesimpulan (2) : (3)
2015	16,98%	40%	<
2016	16,87%	40%	<
2017	18,38%	40%	<

Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (Data Diolah)

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pembahasan PT Gudang Garam Tbk tahun 2015-2017 pada bab sebelumnya. Penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yang terkait dengan penelitian sebagai berikut:

1) Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

Hasil PT Gudang Garam Tbk yang diproxykan *current ratio* jumlah aktiva lancarnya tahun 2015 sebesar 1,77 kali, tahun 2016 sebesar 1,94 kali dan tahun 2017 sebesar 1,94 kali. Standar industri untuk *current ratio* adalah 2 kali, maka hasil PT Gudang Garam Tbk untuk tahun 2015, 2016 dan 2017 dalam kondisi kurang dari standar industri. Dari hasil perhitungan tahun 2015, 2016 dan 2017 PT Gudang Garam Tbk dapat dilihat Aktiva lancar PT Gudang Garam Tbk sebenarnya mampu memenuhi kewajiban hutang lancarnya, akan tetapi kurang maksimal sehingga akan mempengaruhi pada likuiditas PT Gudang GaramTbk dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

b. *Quick Ratio*

Hasil PT Gudang Garam Tbk yang diproxykan *quick ratio* jumlah aktiva lancarnya yang sudah dikurangi persediaan tahun 2015 sebesar 0,22 kali, tahun 2016 sebesar 0,20 kali dan tahun 2017 sebesar 0,26 kali. Standar industri untuk *quick ratio* adalah 1,5 kali, maka hasil PT Gudang Garam Tbk untuk tahun 2015, 2016 dan 2017 dalam kondisi kurang

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT GUDANG GARAM Tbk TAHUN 2015-2017

dari standar industri. Dari perhitungan tahun 2015, 2016 dan 2017 rasio tersebut dapat dikatakan tidak cukup likuid dalam membayar hutang lancarnya, keadaan ini juga sering disebut ilikuid.

2) Rasio Solvabilitas

a. *Total Debt to Asset Ratio*

Hasil PT Gudang Garam Tbk yang diproyeksi *Total Debt to Total Assets Ratio* tahun 2015 sebesar 40,15%, tahun 2016 sebesar. Jika hasil rasio tersebut dibandingkan dengan standar industri senilai 35% maka dapat dilihat pada tahun 2015, 2016 dan 2017 memiliki hasil lebih dari standar industri. Dari perhitungan tahun 2015, 2016 dan 2017 PT Gudang Garam Tbk dengan hasil lebih dari standar industri sehingga mempermudah perusahaan untuk memperoleh pinjaman.

b. *Debt to Equity Ratio*

Pada tahun 2015 yang diproyeksi *Debt to Total Equity Ratio* PT Gudang Garam Tbk sebesar 65,63%, tahun 2016 sebesar 54,69% dan tahun 2017 sebesar 58,25%. Jika dibandingkan dengan standar industri senilai 90%, maka hasil perhitungan ketiga periode tersebut maka PT Gudang Garam Tbk dibawah standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa modal sendiri lebih besar dari total hutangnya.

3) Profitabilitas

a. *Return on Asset*

Dapat diketahui PT Gudang Garam Tbk yang diproyeksi *return on asset* tahun 2015 menghasilkan keuntungan sebesar 15,85%, tahun 2016 sebesar 16,08% dan tahun 2017 sebesar 16,83% dari aktiva yang digunakan. Standar rasio industri untuk *return on aset* adalah 30%, maka hasil perhitungan tahun 2015, 2016 dan 2017 PT Gudang Garam Tbk kurang dari standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa PT Gudang Garam Tbk belum cukup dalam mencari keuntungan atau perusahaan belum mampu menghasilkan laba dengan baik karena kurang dari standar industri.

b. *Return on Equity*

Dapat diketahui PT Gudang Garam Tbk *Return on Equity* tahun 2015 sebesar 16,98%, tahun 2016 sebesar 16,87% dan tahun 2017 sebesar 18,38% artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih dari modal sendiri. Standar industri untuk *return on equity* adalah 40 %, maka dapat disimpulkan pada tahun 2015, 2016 dan 2017 hasil rasio dibawah standar industri. Hal ini dikarenakan modal sendiri dalam pengelolaannya belum cukup menghasilkan laba perusahaan.

Saran

- 1) PT Gudang Garam Tbk untuk tahun yang akan datang hendaknya mengurangi hutang lancar dan memperbesar kas, sehingga PT Gudang Garam Tbk tidak terlalu bergantung pada hutang ataupun modal yang berasal dari kreditur karena dapat memperbesar jumlah kewajiban setiap tahunnya.

- 2) PT Gudang Garam Tbk sebaiknya lebih efektif dalam menggunakan dan mengelola aktiva perusahaan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan.
- 3) PT. Gudang Garam Tbk agar lebih produktif dalam mengelola perusahaan agar meningkatkan laba setiap tahunnya.
- 4) PT Gudang Garam Tbk untuk lebih meningkatkan efektivitas dalam mengelola sumberdana yang dimiliki, perusahaan dapat menempatkan dana yang dimiliki kedalam aktiva yang mempunyai produktivitas tinggi, agar dapat meningkatkan penjualan bersih.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham & Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Erlangga. Jakarta.

Desy, Rande, Musviyanti. 2013. Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT KUD Kopta Unit Tambang di Samarinda. *Jurnal Publikasi Ilmiah Vol. 1*.

Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ketiga. Alfabeta. Bandung.

Firdaus, Filjannatun. 2014. Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Koperasi As-Sakinah di Sidoarjo Tahun 2009 – 2012. *Jurnal Akuntansi Vol. 2*.

Indonesia Stock Exchange. 2018. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>. diakses pada 09 November 2018 pukul 01.26 WIB

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.

_____. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta

_____. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

_____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Raharjaputra, Hendra S. 2011. *Buku Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk eksekutif perusahaan*. Salemba Empat. Jakarta

Rahmawati, Ayu Nur. 2017. Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas guna Mengukur Kinerja Keuangan PT Vepo Indah Pratama Gresik. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol. 3*.

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT GUDANG GARAM Tbk TAHUN 2015-2017

- Riyanto, Bambang. 2000. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. BPFE. Yogyakarta
- Sjahrial & Purba. 2013. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Susetyo, Aris. 2011. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham dan Manfaatnya dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal STIE Putra Bangsa*. Vol.11
- _____. 2017. Analisis Rasio Keuangan pada KP-RI Mekar Gombang. *Jurnal STIE Putra Bangsa*. Vol.11
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta. Ekonisia.
- <https://www.google.com/amp/s/m.liputan6.com/amp/3630778/bangun-bandara-kediri-gudang-garam-siapkan-rp-10-triliun-diakses-pada-22-Desember-2018-pukul-19.00-WIB>